

Ibadah Raya Surabaya, 17 Februari 2013 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Matius 28= menunjuk pada **Shekina Glory**(sinar kemuliaan atau kuasa kebangkitan Tuhan). Dibalik salib/kematian, **PASTI** ada sinar kemuliaan.

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian:

1. ay. 1-10= tentang kebangkitan Yesus atau **sinar kemuliaan menyinari hati yang keras**(batu yang besar terguling), sehingga **terjadi pembaharuan**(sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Raya Surabaya, 23 September 2012*).
2. ay. 11-15= **dusta mahkamah agama= penyebaran kegelapan**. Sementara ada sinar kemuliaan, kegelapan menyusup di dalamnya (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Doa Surabaya, 28 November 2012*).
3. ay. 16-20= perintah untuk memberitakan injil= **penyebaran terang shekina glory** atau sinar kemuliaan (mulai diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 06 Januari 2013*).

Malam ini, kita masih membahas **bagian ketiga (PENYEBARAN TERANG SHEKINA GLORY)**.
Artinya: kita dipakai dalam pergerakan besar yang sesuai dengan **amanat agung** Tuhan.

Matius 28: 18-20

28:18. Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.

28:19. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,

28:20. dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

2 macam pergerakan besar yang sesuai dengan amanat agung Tuhan= 2 macam **pekerjaan besar** di ladang Tuhan:

1. ay. 18-19= 'pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku'= pergerakan Roh Kudus hujan awal= pekerjaan **menabur**.

Yohanes 4: 35-36

4:35. Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai.

4:36. Sekarang juga penuai telah menerima upahnya dan ia mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, sehingga penabur dan penuai sama-sama bersukacita.

Pekerjaan menabur= pergerakan dalam injil keselamatan untuk menyelamatkan manusia berdosa lewat baptisan air.

Roma 6: 4

6:4. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan air yang benar adalah kita yang sudah mati terhadap dosa, dikuburkan dalam air bersama Yesus, sehingga kita keluar dari air dengan hidup baru (**hidup dalam kebenaran**= keselamatan).

Jadi, pergerakan Roh Kudus hujan awal (**pekerjaan menabur**) berguna untuk **menambah kuantitas** anggota tubuh Kristus.

Tetapi, tidak cukup sampai penaburan saja, sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih. Sebab itu, perlu pergerakan kedua.

2. ay. 20= 'ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu'= pergerakan Roh Kudus hujan akhir= **pekerjaan menuai**, yaitu pergerakan dalam cahaya injil tentang kemuliaan Kristus (Firman pengajaran) yang berguna untuk **menyempurnakan** orang-orang yang sudah selamat (membawa orang-orang selamat masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna).

Jadi, kegerakan Roh Kudus hujan akhir (**pekerjaan menuai**) berguna untuk **menambah kualitas** anggota tubuh Kristus sampai sempurna, sama seperti Yesus.

Jadi, kegerakan hujan awal dan hujan akhir harus bekerja sama.

TEMPAT PELAYANAN

Yohanes 4: 5-9

4:5. Maka sampailah Ia ke sebuah kota di Samaria, yang bernama Sikhar dekat tanah yang diberikan Yakub dahulu kepada anaknya, Yusuf.

4:6. Di situ terdapat **sumur Yakub**. Yesus sangat letih oleh perjalanan, karena itu Ia duduk di pinggir sumur itu. Hari kira-kira pukul dua belas.

4:7. Maka datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air. Kata Yesus kepadanya: "Berilah Aku minum."

4:8. Sebab murid-murid-Nya telah pergi ke kota membeli makanan.

4:9. Maka kata perempuan Samaria itu kepada-Nya: "Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria?" (Sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.)

Tempat pekerjaan menabur dan menuai adalah **ditepi sumur Yakub**= sumur penggembalaan.

Artinya: setiap pelayan Tuhan yang melayani pembangunan tubuh Kristus, **HARUS** tergembala (ketekunan dalam kandang penggembalaan dan makan Firman penggembalaan).

Makan firman penggembalaan= taat dengar-dengaran pada suara gembala.

Firman penggembalaan= firman pengajaran benar yang dipercayakan Tuhan pada **seorang** gembala untuk disampaikan pada sidang jemaat dengan setia, terus menerus dan diulang-ulang, sehingga **rohani domba-domba bisa didewasakan** sampai sempurna.

Sumur penggembalaan= sumber air kehidupan dari Surga, yaitu Firman pengajaran benar, Roh Kudus dan kasih Allah.

Saat itu, jam 12 siang (keadaan paling terik).

Artinya: saat paling tepat untuk menghadapi situasi panas terik sampai puncaknya adalah berada di tepi sumur penggembalaan.

'panas terik'= pencobaan di segala bidang sampai aniaya antikris (paling terik).

Contoh: Musa.

Keluaran 2: 15

2:15. Ketika Firaun mendengar tentang perkara itu, dicarinya ikhtiar untuk membunuh Musa. Tetapi Musa melarikan diri dari hadapan Firaun dan tiba di tanah Midian, lalu ia duduk-duduk di tepi sebuah sumur.

Saat dikejar Firaun, Musa lari pontang panting. Tetapi ia bisa **duduk-duduk di tepi sumur** (ketenangan dalam penggembalaan).

Jadi, **sumur penggembalaan adalah:**

- **tempat melarikan diri dari kejaran setan** yang mau membinasakan kita. Kejaran setan bisa berupa pencobaan, penyakit, berbagai cara yang tidak pernah kita duga, dsb, yang membuat anak Tuhan kecewa/putus asa (mati rohani).
- ditepi sumur inilah Musa bertemu dengan Zipora= **tempat pertemuan mempelai** yang menuju pada nikah yang sempurna. **Artinya:** tempat untuk menyempurnakan kita sampai menjadi mempelai wanita Tuhan untuk siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Jadi, **untuk memulai hubungan nikah jasmani**, biarlah dimulai dengan **sumur penggembalaan**.

Kalau disumur lain, tidak akan mencapai nikah rohani sekalipun secara jasmani berhasil.

Diluar sumur penggembalaan, yang ada adalah perempuan Samaria (bangsa kafir).

Artinya: diluar sumur penggembalaan, keadaan anak Tuhan hanya seperti perempuan Samaria, yaitu: **jangan sempurna, untuk berbuat baikpun tidak bisa, bahkan selalu haus**.

'selalu haus'= tidak pernah puas, sehingga mencari keupasan di sumur dunia dan jatuh dalam dosa-dosa sampai puncaknya dosa.

Sehebat apapun hamba Tuhan/pelayan Tuhan, kalau diluar sumur penggembalaan, keadaannya hanya seperti

perempuan Samaria.

KESALAHAN YANG SANGAT FATAL JIKA MENINGGALKAN SUMUR PENGEMBALAN.

Akibatnya:

1. Yeremia 2: 13

2:13. *Sebab dua kali umat-Ku berbuat jahat: mereka meninggalkan Aku, sumber air yang hidup, untuk menggali kolam bagi mereka sendiri, yakni kolam yang bocor, yang tidak dapat menahan air.*

Akibat pertama: 'menggali kolam bagi mereka sendiri, yakni kolam yang bocor'= **kering**= **mencari kepuasan diluar Firman penggembalaan**, sehingga bertemu dengan guru-guru palsu/nabi-nabi palsu dengan ajaran-ajaran palsu yang memuaskan keinginan telinga(bukan haitnya yang dipuaskan).

2 Petrus 2: 17

2:17. *Guru-guru palsu itu adalah seperti mata air yang **kering**, seperti kabut yang dihalaukan taufan; bagi mereka telah tersedia tempat dalam kegelapan yang paling dahsyat.*

= ajaran palsu hanya akan membawa kita dalam tempat-tempat kegelapan dosa sampai puncaknya dosa, kegelapan paling gelap didunia (antikris) dan kegelapan yang paling gelap (neraka untuk selama-lamanya).

Sebab itu, **jangan sampai kita mendengar Firman untuk memuaskan telinga kita**(hanya memuaskan daging).

Kalau daging kita serasa dirobek, itulah pengajaran yang benar.

2. Keluaran 7: 24-25

7:24. *Tetapi semua orang Mesir menggali-gali di sekitar sungai Nilmencari air untuk diminum, sebab mereka tidak dapat meminum air sungai Nil.*

7:25. *Demikianlah genap tujuh hari berlalu setelah TUHAN menulahi sungai Nil.*

Keluarannya 8: 3-4

8:3. ***Katak-katakakan mengeriap dalam sungai Nil, lalu naik dan masuk ke dalam istanamu dan kamar tidurmu, ya sampai ke dalam tempat tidurmu, ke dalam rumah pegawai-pegawaimu, dan rakyatmu, bahkan ke dalam pembakaran rotimu serta ke dalam tempat adonanmu.***

8:4. ***Katak-katak itu akan naik memanjati engkau, memanjati rakyatmu dan segala pegawaimu.***"

Akibat kedua: 'menggali-gali di sekitar sungai Nil'= **mencari kepuasan didunia**, sehingga mendapatkan katak (dosa kenajisan).

Wahyu 16: 13

16:13. *Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang dan dari mulut nabi palsu itu keluar tiga roh najis yang menyerupai katak.*

'Katak-katak itu akan naik memanjati engkau'= roh najis mau mendarah daging dalam hidup manusia.

SIKAP KITA TERHADAP PEKERJAAN DILADANG TUHAN

Yohanes 4: 35

4:35. *Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmudan pandanglah ladang-ladangyang sudah menguning dan matang untuk dituai.*

Sikap kita adalah **memandang ladang yang sudah menilai**= perhatian sungguh-sungguh pada pelayanan pembangunan tubuh Kristus, terutama pekerjaan pembangunan tubuh Kristus.

Praktiknya:

1. Kolose 3: 1-2

3:1. *Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah.*

3:2. *Pikirkanlahperkara yang di atas, bukan yang di bumi.*

Praktik pertama: **mengutamakan ibadah pelayanan kepada Tuhan**lebih dari apapun didunia dengan rela berkorban apapun juga.

JANGAN SAMPAI KITA MENGORBANKAN PEKERJAAN TUHAN.

Esau punya nafsu cabul dan ia rela mengorbankan perkara rohani untuk mendapat sepiring kacang merah (perkara jasmani) dan benar-benar ia kehilangan segalanya sampai kehilangan keselamatan. Ia mau memperbaiki dengan air matapun, bahkan air mata darah sekalipun, ia tidak bisa.

Ibrani 12: 16-17

12:16. *Janganlah ada orang yang menjadi cabul atau yang mempunyai nafsu yang rendah seperti Esau, yang menjual hak kesulungannya untuk sepiring makanan.*

12:17. *Sebab kamu tahu, bahwa kemudian, ketika ia hendak menerima berkat itu, ia ditolak, sebab **ia tidak beroleh kesempatan** untuk memperbaiki kesalahannya, sekalipun ia mencarinya dengan mencucurkan air mata.*

2. Filipi 2: 12

2:12. *Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir,*

Praktik kedua: beribadah dan melayani Tuhan dengan takut dan gentar= **setia dan tanggung jawab kepada Tuhan.**

Kalau sudah tergembala dan pandangan kita tertuju pada Tuhan, kita pasti dipakai Tuhan dalam kegerakan penuaian (kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna) dan **kita pasti menerima upah**, yaitu: **Yohanes 4: 36**

4:36. *Sekarang juga penuai telah menerima upahnya dan ia mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, sehingga **penabur dan penuai** sama-sama bersukacita.*

Upahnya yaitu **sukacita surga sampai hidup kekal.**

Sekalipun pekerjaan berbeda (menabur dan menuai), tetapi **upahnya sama.**

Keluaran 18: 9

18:9. **Bersukacitalah** Yitro tentang segala kebaikan, yang dilakukan TUHAN kepada orang Israel, bahwa ia telah menyelamatkan mereka dari tangan orang Mesir.

Sukacita Surga yang benar terjadi jika kita merasakan kemurahan dan kebaikan Tuhan lewat kurban Kristus.

3 macam sukacita Surga karena kemurahan dan kebaikan Tuhan:

- a. bersukacita karena tidak ada lagi kekuatiran.

Matius 6: 25-26

6:25. *"Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian?"*

6:26. **Pandanglah** burung-burung di langit, yang **tidak menabur dan tidak menuai** dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?

Burung yang **TIDAK** menabur dan menuai saja diberi makan, apalagi kita yang dipakai untuk menabur dan menuai, pasti diberi makan.

'tidak ada lagi kekuatiran' = kemurahan dan kebaikan Tuhan **mampu memelihara** kehidupan kita yang dipakai oleh Tuhan mulai sekarang di jaman yang sulit ini sampai jaman antikris, bahkan sampai selama-lamanya.

- b. bersukacita karena tidak ada letih lesu dan beban berat.

Lukas 10: 17-19

10:17. *Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan **gembira** dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu."*

10:18. *Lalu kata Yesus kepada mereka: "Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit."*

10:19. *Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu.*

'tidak ada letih lesu dan beban berat': kemurahan dan kebaikan Tuhan **mampu mengalahkan musuh-musuh (setan)** yang merupakan sumbernya letih lesu, masalah dan air mata, bahkan kita mengalami sukacita.

- c. bersukacita karena tidak ada lagi dosa.

Lukas 10: 20

10:20. Namun demikian janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi **bersukacitalah** karena namamu ada terdaftar di sorga."

'tidak ada lagi dosa'= kemurahan dan kebaikan Tuhan **mampu untuk menghapus segala dosa**(mampu menuliskan nama kita di dalam kitab kehidupan di Surga)= kita bersukacita karena mendapat hidup kekal di surga selama-lamanya.

Kalau sekarang kita berada dalam dukacita, baiklah kita memeriksa diri. Dukacita dari Tuhan berguna supaya kita bertobat dan tergembala dengan baik. Dan **Tuhan akan menolong kita dalam sukacita Surga.**

Tuhan memberkati.